

GENTENG KABUPATEN BANYUWANGI (*Studi kasus jalan Raya genteng Jalan Banyuwangi-Jember*), Andi Purwanto ¹⁾., DR. Ir. Noor salim, M.Eng ²⁾., Irawati, ST.MT ³⁾., ¹⁾ Mahasiswa Fakultas Teknik Sipil ., ²⁾ Dosen Pembimbing 1 ., ³⁾ Dosen Pembimbing ²⁾

ABSTRAK

Jumlah lalu lintas pada suatu ruas jalan yang melebihi kapasitas akan menyebabkan kemacetan. Salah satu cara yang dapat di lakukan untuk mengatasinya adalah dengan membuat jalan Alternatif dengan fasilitas yang lebih baik dari jalan eksiting. sehingga jalan tersebut dapat dimanfaatkan secara maksimal oleh masyarakat sekitar terutama para pengguna jalan.

Jalan Tembus Terminal merupakan jalur alternatif sebagai jalur peralihan untuk kendaraan yang bermuatan besar dan bus sehingga pada jalan sebelumnya lebih longgar dan tidak macet pada jam-jam tertentu. Dan jalan ini dirancang untuk mengaktifkan Terminal Wiroguno yang dulunya tiddak bisa beroperasi dikarenakan jalur utama tidak menjangkau terminal tersebut.

Oleh karena itu perlu melakukan tinjauan ulang terhadap beberapa factor sebagai kelayakan jalan, antara lain :

1. Kinerja jalan dan volume jalan eksiting.
2. Mengetahui perencanaan alignment horisontal jalan.
3. Mengetahui perencanaan tebal perkerasan jalan.
4. Mengetahui draenase dan bangunan pelengkap jalan lainnya.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Jalan Tembus Terminal Wiroguno mampu menjadi jalur alternatif karenabisa menerima limpasan volume kendaraan yang melewati jalur utama Jalan Raya Genteng. Tetapi masih membutuhkan perencanaan ulang tebal perkerasan jalan dan merencanakan alinyemen, draenase dan bangunan pelengkap jalan lainnya di Jalan Tembus Terminal Wiroguno.

Kata kunci : Volume kendaraan, Lapisan tebal perkerasan, Alinyemen horisontal.

GENTENG KABUPATEN BANYUWANGI (*case study highway genteng Road Banyuwangi-Jember*) Andi Purwanto ¹⁾., DR. Ir. Noor salim, M.Eng ²⁾., Irawati, ST.MT ³⁾., ¹⁾ Civil engineering student ., ²⁾ Supervisor 1 ., ³⁾ Supervisor ²⁾.

ABSTRAK

The amount of traffic on a road section that exceeds the capacity will cause congestion. One way that can be done to overcome this is to create alternative road with better facilities than the existing. So that the road can be fully utilized by the local community, especially road users.

Thoungway Terminal is an alternative path as a route of passage for large vehicles and buses loaded so that the previous way more loose and jammed at certain hours. And this path is designed to enable Terminal Wiroguno who were not able to operate because the main line does not reach the terminal.

Therefore, it needs to conduct a review of several factors as the feasibility of the road, among others :

1. Performance existing street and road volume.
2. Knowing the horizontal road alignment planing.
3. Knowing the planing of road pavement thickness.
4. Knowing drainage and other supplementary buildings.

Research results showed that the thoungway Terminal Wiroguno able to be an alternative pathway cause can receive run off volume of vehicles though the main highway Genteng. But still require re-planing road pavement thickness and alignment plan, drainage and other supplementary building in thoungway Terminan Wiroguno.

Keywords : Vehicle volume, thick layer of pavement, horizontal alignment.